

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui rata-rata, mendeskripsikan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya (Creswell, 2012). Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkap profil harapan mahasiswa tingkat pertama, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian survey desain menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengetahui pendapat, perilaku atau karakteristik populasi secara umum (Creswell, 2012). Survey desain digunakan untuk mendeskripsikan kecenderungan populasi, memaparkan pendapat, perilaku dan kepercayaan individu.

Cross-sectional survey desain dilakukan dengan mengumpulkan data dalam kisaran waktu yang sama. Penelitian ini menghasilkan data berdasarkan pandangan atau perilaku subjek penelitian dimasa kini. Informasi yang diperoleh merupakan data sementara yang dihasilkan berdasarkan survey. *Cross-sectional* survey desain dibagi menjadi beberapa tipe berdasarkan data yang diperoleh, seperti survey terhadap tata perilaku, keyakinan, pendapat/ asmsi, dan tindakan individu dalam menghadapi suatu isu penelitian (Creswell, 2012).

3.2 Partisipan Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi yang terletak di jalan Dr. Setiabudi, Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan universitas pendidikan terbesar di Indonesia. Mahasiswa UPI berasal dari berbagai macam daerah dan datang dengan tujuan belajar berbeda. UPI menerima tiga jalur masuk perguruan tinggi, yakni jalur SNMPTN, SBMPTN dan Ujian Mandiri. UPI memiliki

delapan fakultas yang dibagi berdasarkan rumpun keilmuan, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pendidikan IPS, Fakultas Pendidikan Seni dan Design, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, serta Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian merupakan sampel yang dipilih dengan alasan mampu mewakili populasi penelitian (Creswell, 2012). Penentuan sampel berdasarkan tiga tahapan, yaitu menentukan populasi, menentukan target populasi atau frame sampel dan memutuskan sampel penelitian.

Dalam skala paling besar terdapat populasi, populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki satu karakteristik sama. Karakteristik merupakan pembeda antara kelompok populasi dengan kelompok lain. Umumnya penelitian *Cross-sectional survey* desain tidak mengungkap seluruh data populasi. Hal ini dilakukan memandang efektivitas penelitian. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini merupakan mahasiswa baru Universitas Pendidikan Indonesia.

Target populasi merupakan skala lebih kecil dari populasi. Target populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu mahasiswa baru di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi jenjang pendidikan S1. Pengembangan harapan mahasiswa tingkat pertama merupakan hal yang perlu diperhatikan. American Institutional Research mengungkap terdapat 30% mahasiswa tingkat pertama yang tidak mengikuti perkuliahan karena rendahnya harapan (Schneider dalam Sieben, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh dari direktorat akademik, jumlah target populasi penelitian sebagai berikut,

Tabel 3.1
Data Mahasiswa UPI Jenjang S1 Tahun Akademik 2018/2019

No.	Fakultas	Jumlah
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	753
2.	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	1046

3.	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	760
4.	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	661
5.	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	843
6.	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	499
7.	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	663
8.	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	399
Total		5624

Sumber: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan UPI, 2018

Data jumlah mahasiswa UPI Tahun Akademik 2018/2019 berdasarkan gender sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2018/2019
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	2058
Perempuan	3566
Total	5624

Sumber: Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi UPI, 2018

Peneliti selanjutnya menentukan sampel penelitian. Sampel dipilih berdasarkan karakteristik individu yang mampu mewakili populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *stratified random sampling*. Jenis *stratified random sampling* dipilih untuk sampel penelitian yang memiliki karakteristik spesifik (gender) dengan jumlah yang relatif berbeda (Creswell, 2012, hlm. 144). Prosedur menggunakan *stratified random sampling* digunakan ketika jumlah karakteristik sampel tidak seimbang. Langkah-langkah menentukan sampel sebagai berikut: (1) membagi populasi menjadi kelompok sampel, berdasarkan karakteristik (jenis kelamin), dan (2) menentukan sampel penelitian masing-masing kelompok sampel, (Creswell, 2012, hlm. 144). Berdasarkan aturan menentukan *stratified random sampling*, sampel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Data Sampel Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Perbandingan	Σ Sampel Penelitian
Laki-laki	2058	0,36	465
Perempuan	3566	0,63	815
Total			1280

3.4 Instrumen Penelitian

Intrumen merupakan alat yang disusun untuk mengungkap karakteristik individu berdasarkan variabel-variabel penelitian (Creswell, 2012, hlm. 385). Intrumen penelitian menggunakan intrumen *General Hope* milik Dody Hartanto yang merupakan hasil pengembangan dari teori harapan Snyder tahun 1991. Instrumen *General Hope* digunakan untuk mengungkap tingkat harapan individu pada rentang usia dewasa.

Intrumen *General Hope* berbentuk skala likert berupa angket sejumlah 12 item guna mengungkap nilai *pathway* dan *agency*, serta dua soal isian yang ditujukan untuk mendeskripsikan orientasi harapan individu. Empat item mengungkap *agency* (2, 9, 10 dan 12), empat item menunjukkan *pathways* (1, 4, 6, dan 8), serta item no 3, 5, 7, dan 11 merupakan distraktor (Snyder, 2000, hlm. 59). Item subskala *agency* dan *pathway* dijumlahkan menjadi total nilai harapan. item distraktor tidak digunakan dalam tahap penyekoran. Skala yang digunakan dalam rentang satu sampai dengan delapan untuk menunjukkan keadaan tidak sesuai sampai dengan sangat sesuai. Penyekoran skala instrument sebagai berikut.

Tabel 3.4
Penyekoran Instrumen Harapan

Penyekoran	Nilai
Sangat tidak sesuai	1
Tidak sesuai	2
Hampir tidak sesuai	3
Cukup tidak sesuai	4
Cukup sesuai	5
Hampir sesuai	6
Sesuai	7
Sangat sesuai	8

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas instrument ditujukan untuk mengukur ketepatan instrument dalam mengukur variabel (2012, hlm 7). Uji validitas item dalam penelitian mengukur validitas seluruh item yang terdapat dalam kuisisioner yang mengungkapkan kecenderungan harapan. Uji validitas menggunakan *Rasch Model* dengan bantuan aplikasi *winstep* versi 3.73

dengan kriteria MNSQ, ZSTD dan Pt Mean core. Kriteria yang digunakan untuk memeriksa item yang tidak sesuai sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Validitas

<i>Outfit Mean Square (MNSQ)</i>	$0,5 < MNSQ < 1,5$
<i>Outfit Z-Standard (ZSTD)</i>	$-2,0 < ZSTD < 2,0$
<i>Point Measure Correlation (PT Mean Corr):</i>	$0,4 < \text{Pt Measure Core} < 0,85$

Uji validitas dilakukan pada sampel sejumlah 1280 orang. Kriteria nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Core) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,4 dan lebih kecil dari 0,85. Secara rinci ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen harapan

Entry Number	PT core	Keterangan
1	0,58	Valid
2	0,60	Valid
4	0,56	Valid
6	0,61	Valid
8	0,61	Valid
9	0,59	Valid
10	0,55	Valid
12	0,61	Valid

Unidimensionalitas instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi apakah instrumen yang telah dikembangkan dapat mengukur apa variabel dan interaksi antara person – item. Persyaratan unidimensionalitas minimal sebesar 20%. Jika hasil unidimensionalitas berada pada 20% dapat terpenuhi, apalagi lebih dari 40% artinya lebih bagus, apalagi ketika hasilnya 60% dikatakan istimewa (Sumintono & Widhiarso, 2014 hlm 122). Dari hasil unidimensional diperoleh *hasil raw variance* sebesar 54,5 % untuk instrumen harapan, dapat disimpulkan bahwa instrumen harapan sudah memenuhi syarat unidimensionalitas atau dapat digunakan untuk mengukur kecenderungan mahasiswa UPI Tahun Akademik 2018/2019.

3.4.2 Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas ditujukan dengan nilai separasi individu dan nilai separasi item. Separasi person menunjukkan seberapa baik butir tes menyebar sepanjang rentang logi dan separasi item menunjukkan seberapa besar sampel yang digunakan penelitian sepanjang skala interval (Bambang, hlm. 12). Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas instrumen dengan menggunakan *rasch model* dan bantuan aplikasi winsep versi 3,73. Kriteria nilai *Alpha Cronbach* (mengukur reabilitas yaitu menilai interaksi person dan item secara keseluruhan) sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Nilai Alpha Cronbach

Rentang	Kategori
<0,5	Buruk
0,5-0,6	Jelek
0,6-0,7	Cukup
0,7-0,8	Bagus
>0,8	Bagus sekali

Selain melihat *alpha* Cronbach konsistensi jawaban dari responden dan kualitas item instrumen perlu dipertimbangkan dalam mengukur reabilitas instrumen. Berikut Kriteria nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability*, dinyatakan sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kriteria *Person Reliability* dan *Item Reliability*

Rentang	Kategori
<0,67	Lemah
0,67-0,8	Cukup
0,81-0,9	Bagus
0,91-0,94	Bagus sekali
>0,94	Istimewa

Hasil uji reabilitas instrumen harapan dari 8 pernyataan yang dikatakan valid memperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,74. *Person reliability* sejumlah 0,69 yang berarti cukup dan *item reliability* sebesar

1,00 yang tergolong istimewa. Simpulan menunjukkan baik konsistensi jawaban dari responden dan kualitas item dalam instrumen masuk pada kategori reliabel.

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai kecenderungan harapan mahasiswa tingkat pertama berdasarkan perbedaan gender. Analisis data meliputi tiga langkah, yakni 1) verifikasi data penelitian ditujukan untuk memilah data yang memadai dan tidak memadai untuk diolah; 2) pengkategorian skor ditujukan untuk mengelompokkan data berdasarkan tingkatan kecenderungan harapan; dan 3) pengolahan dan analisis data ditujukan untuk mendeskripsikan kecenderungan harapan subjek penelitian. Secara lebih rinci, analisis data dibagi sebagai berikut.

1. Verifikasi data

Verifikasi data ditujukan untuk memilah data yang memadai dan tidak memadai. Peneliti memindai data yang lengkap, berdasarkan identitas, jawaban pada angket dan jawaban esai. Data diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin. Peneliti memilah jumlah data sesuai aturan *stratified random sampling*.

2. Pengkategorian Skor

Kategori harapan dibagi atas tiga kelompok, yakni rendah, sedang dan tinggi (Babyak, Snyder & Yoshinobu, 1993). Skor terendah dengan nilai sejumlah 8 dan skor tertinggi sejumlah 64 (Snyder, 2000, hlm. 59). Pengkategorian skor kecenderungan harapan didapat dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3.9
Pengkategorian Kecenderungan Harapan

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} \leq X$	Tinggi
2	$(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
3	$X < (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah

Sumber : (Azwar, 2010, hlm 126)

Perolehan nilai rata-rata (*mean*) kecenderungan harapan adalah 1.10 dengan standar deviasi 0,73. Berdasarkan rumus pengkategorian skor, batas kategori kecenderungan harapan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10
Batas Kategori Kecenderungan Harapan

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\geq 1,83$	Tinggi
2	$0,37 \leq X < 1,83$	Sedang
3	$< 0,37$	Rendah

3. Pengolahan dan analisis data

Pengolahan dan analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai kecenderungan harapan mahasiswa baru berdasarkan perbedaan gender. Proses analisis data menggunakan bantuan aplikasi *rasch model*. Analisis statistika deskriptif terhadap 8 item angket mengungkap nilai rata-rata, modus, median dan variabilitas (Creswell, 2012, hlm. 152). *One-way* anova digunakan untuk mengungkap perbedaan antara dua kelompok sampel penelitian (laki-laki dan perempuan). Analisis domain digunakan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 255). Analisis domain digunakan untuk mendeskripsikan gambaran umum orientasi harapan individu berdasarkan perolehan jawaban esai pada instrumen harapan.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun untuk mengetahui tahapan pelaksanaan penelitian guna mengungkap kecenderungan harapan mahasiswa tingkat pertama. Penelitian dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) melaksanakan studi pendahuluan terhadap mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan tahun 2015; 2) mengajukan peminjaman instrumen penelitian *Hope* milik Dody Hartanto M.Pd. yang merupakan hasil penyaduran *Adult Hope Scale* milik Snyder; 3) memperoleh data dari direktorat kemahasiswaan UPI dan menentukan sampel penelitian; 4) mengajukan perijinan pelaksanaan penelitian kepada Dekan-Dekan di

Universitas pendidikan Indonesia; 5) memperoleh data dengan menyebar instrumen *Hope* pada sampel penelitian; 6) melakukan pengolahan data dengan menggunakan *Rasch model*, mendeskripsikan hasil pengolahan data dan menganalisis data yang telah diperoleh; serta 7) mendeskripsikan hasil pengolahan data, menarik kesimpulan dan mengajukan rekomendasi.